

STUDI ANALISIS KUALITAS AYAM BROILER

**Laporan Magang MB-KM
Untuk memenuhi sebagai persyaratan
Mencapai derajat Sarjana S1 Manajemen**

Program Studi Manajemen



Disusun Oleh :

Fatkhur Rizky Khoiron

30401800123

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

SEMARANG

2021

HALAMAN PENGESAHAN

STUDI ANALISIS KUALITAS AYAM BROILER

Disusun Oleh :

Fatkhur Rizky khoiron

30401800123

Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya dapat diajukan dihadapan sidang panitia ujian Laporan Kegiatan Wirausaha MB-KM

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Semarang, 4 Agustus 2021

Mengetahui,
Dosen Supervisor

Menyetujui
Dosen Pembimbing Lapangan



Andika Prastya



Prof. Dr. Widodo, SE., M.Si
NIK : 210499045

Mengetahui,
Dosen Penguji 1



Dr. H. Abdul Hakim, SE, Msi
NIK. 0623065501

Menyetujui
Dosen Peguji 2



Nurhidayati, SE, Msi, Ph.D.
NIK. 0630057201

Mengesahkan

Ketua Program Studi



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

LAPORAN MAGANG MB-KM

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fatkhur Rizky Khoiron

Nim : 30401800123

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi

Universitas : Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa usulan Laporan Magang MB-KM berjudul “Studi Analisis Kualitas Ayam Broiler” adalah benar-benar hasil karya sendiri, bukan merupakan hasil plagiasi atau duplikasi dari hasil karya orang lain. Pendapat orang lain yang terdapat dalam laporan magang ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari laporan magang ini adalah hasil plagisi dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 28 Juli 2021

Yang menyatakan,



Fatkhur Rizky Khoiron

PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Fatkhur Rizky Khoiron
NIM	: 30401800123
Program Studi	: S1 manajemen
Fakultas	: Ekonomi

Dengan ini menyerahkan karya ilmiah berupa Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi* dengan judul:

STUDI ANALISIS KUALITAS AYAM BROILER

dan menyetujuinya menjadi hak milik Universitas Islam Sultan Agung serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif untuk disimpan, dialihmediakan, dikelola dalam pangkalan data, dan dipublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala bentuk tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Universitas Islam Sultan Agung.

Semarang, 31 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan,



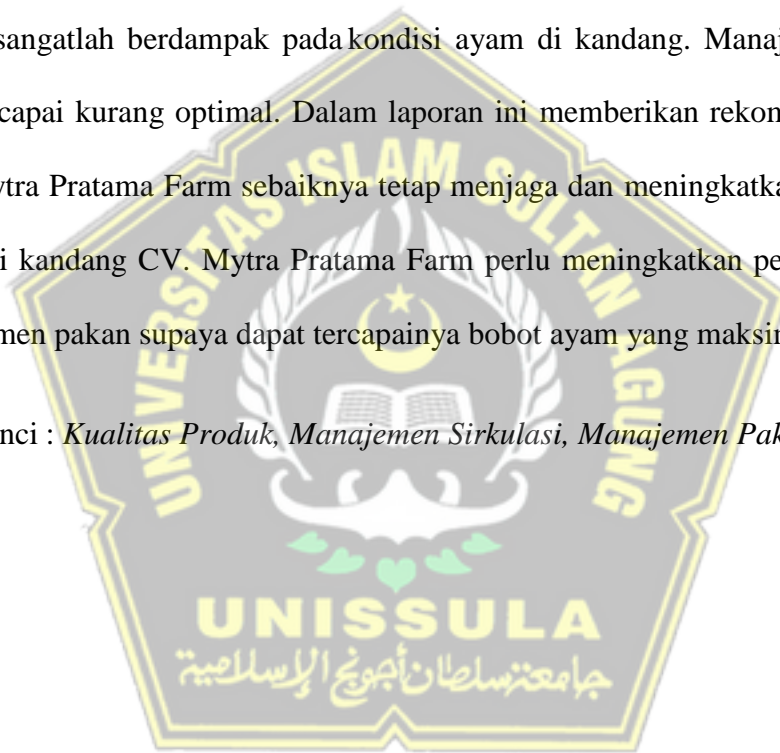
Fatkhur Rizky Khoiron

NIM. 30401800123

ABSTRAK

Tujuan dari pembuatan laporan ini adalah untuk mengetahui solusi dari permasalahan yang ada dalam faktor produksi ayam broiler pada CV. Mytra Pratama Farm Batang. Laporan ini dibentuk berdasarkan data perusahaan. Hasil laporan ini menunjukkan permasalahan seperti Manajemen pada sirkulasi yang terjadi sangatlah berdampak pada kondisi ayam di kandang. Manajemen pakan yang dicapai kurang optimal. Dalam laporan ini memberikan rekomendasi pada CV. Mytra Pratama Farm sebaiknya tetap menjaga dan meningkatkan kestabilan sirkulasi kandang CV. Mytra Pratama Farm perlu meningkatkan pengoptimalan manajemen pakan supaya dapat tercapainya bobot ayam yang maksimal.

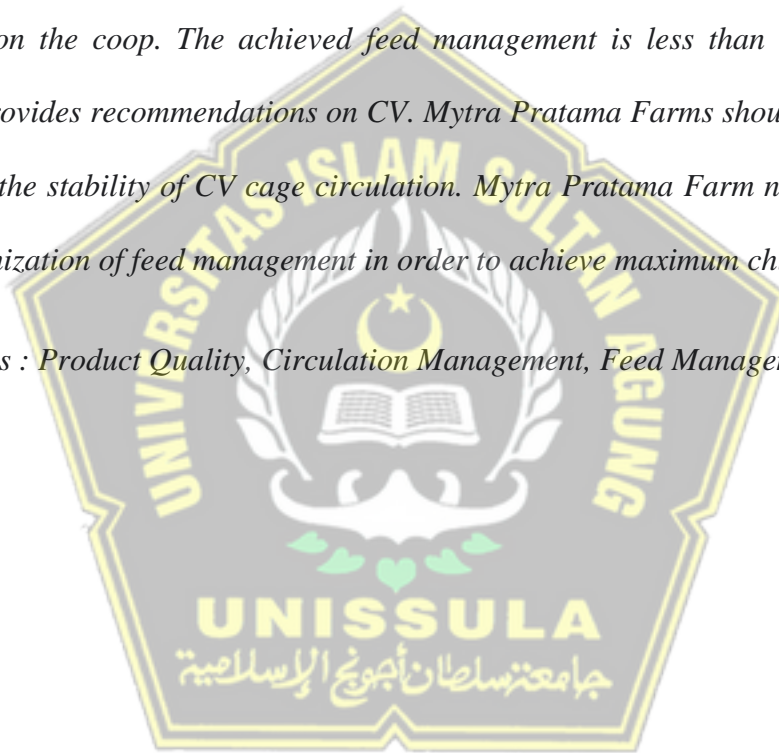
Kata kunci : *Kualitas Produk, Manajemen Sirkulasi, Manajemen Pakan.*



ABSTRACK

The purpose of making this report is to find out the solution to the problem that exist in the production of broiler chickens in CV. Mytra Pratama Farm Batang. This report is formed based on company data. The result of this report show that problems such as management in circulation that occur have an impact on the condition of the chickens on the coop. The achieved feed management is less than optimal. In this report provides recommendations on CV. Mytra Pratama Farms should maintain and improve the stability of CV cage circulation. Mytra Pratama Farm needs to improve the optimization of feed management in order to achieve maximum chicken weight.

Keywords : Product Quality, Circulation Management, Feed Managemen.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat dan Hidayah-Nya. Sehingga penulis dapat melaksanakan program Magang Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan lancar. Serta dapat menyelesaikan Laporan Kuliah Kerja Magang dengan judul “ Analisis Study Manajemen Ayam Broiler “.

Laporan ini di susun untuk memenuhi prosedur pelaksanaan Kuliah Kerja Magang yang merupakan salah satu kewajiban bagi mahasiswa. Dalam menyusun laporan ini tidak lepas dari berbagai hambatan dan rintangan. Namun berkat bantuan dari berbagai pihak maka berbagai rintangan dan hambatan tersebut dapat di teratasi. oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada mereka yang memberikan bantuan dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini.

1. Ibu Hj. Olivia Fachrunnisa, SE, Msi. Ph.D selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Bapak Dr. H. Ardian Adhitama, SE, MM. Selaku Ketua Program Study Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Bapak Prof. Dr. Widodo, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang selalu memberikan arahan dan masukan kepada Penulis dalam menyusun laporan ini.

4. Bapak Andika Prastyana selaku Dosen supervisor, yang telah mendukung dan membimbing jalannya Program Belajar Kampus Merdeka di lapangan.
5. Seluruh anggota MB-KM yang telah memberi suport dan dukungan serta saling bertukar informasi mengenai wawasan, keterampilan dan pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
6. Seluruh pegawai dan karyawan CV MYTRA PRATAMA FARM yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk bergabung belajar selama proses MB-KM.
7. Orang Tua yang selalu mendoakan dan mendukung penulis dalam menyusun Laporan.
8. Teman-teman yang telah memberikan masukan dan semangat kepada Saya selaku penulis dalam menyusun Laporan.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun Laporan Kuliah Kerja Magang ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang sifatnya mendukung akan penulis terima untuk menyempurnakan Laporan Magang MBKM ini. semoga bermanfaat bagi penulis, pembaca, dan laporan laporan selanjutnya.

Semarang, 4 Agustus 2021



Penyusun,

Fatkhur Rizky Khoiron



DAFTAR ISI

JUDUL	i
Halaman Pengesahan	i
KATA PENGANTAR	iv
Daftar Tabel	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Tujuan	6
1.3 Manfaat	6
1.4 Sistematika laporan	6
BAB II	9
PROFIL ORGANISASI AKTIVITAS MAGANG	9
2.1 Profil Organisasi	9
2.1.1 Visi Dan Misi Perusahaan	10
2.1.2 Struktur Organisasi CV Mytra Pratama Farm	10
2.2 Aktivitas magang	11
BAB III	13
IDENTIFIKASI MASALAH	13
3.1 Menguraikan masalah pada perusahaan	13
BAB IV	16
KAJIAN PUSTAKA	16
4.1 Teori terdahulu	16
4.1.1 Pengertian kualitas produk	16
4.1.2 Manajemen Sirkulasi	18
4.1.3 Manajemen Pakan	19
4.1.4 Pengaruh manajemen sirkulasi terhadap kualitas ayam broiler	20
4.1.5 Pengaruh manajemen pakan terhadap kualitas ayam broiler	21

BAB V.....	23
ANALISIS DAN PEMBAHASAN	23
5.1 Analisis masalah.....	23
5.1.1 Analisis data.....	23
Table 1 Data Kandang dan Populasi	24
Table 2 Data standart pemakaian pakan	25
Table 3 Data sirkulasi suhu udara	27
5.1.2 Masalah dan dampak	28
5.2 Pembahasan	29
5.2.1 Manajemen Pakan.....	29
5.2.2 Manajemen Sirkulasi	30
BAB VI	33
KESIMPULAN & REKOMENDASI	33
6.1 Kesimpulan.....	33
6.2 Rekomendasi	34
BAB VII.....	35
REFLEKSI DIRI.....	35
DAFTAR PUSTAKA	37



DAFTAR TABEL

Table 1 Data Kandang dan Populasi	24
Table 2 Data standart pemakaian pakan	25
Table 3 Data sirkulasi suhu udara	27



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kemajuan dunia perunggasan membuat organisasi perunggasan di Indonesia semakin gencar mengembangkan kreasinya. Organisasi hewan merupakan bagian dari bisnis kawasan agraris yang mengalami kemajuan yang sangat pesat seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk di Indonesia. Organisasi hewan peliharaan memainkan peran penting dalam kebutuhan pangan, terutama pemasok protein makhluk hidup.

Peternakan ayam merupakan salah satu bidang usaha yang menguntungkan jika dilaksanakan dengan menerapkan manajemen yang efektif dan efisien. Manajemen merupakan salah satu faktor penting sebagai penentu keberhasilan suatu usaha peternakan ayam. Manajemen yang efektif dan efisien akan memperoleh produktivitas yang sangat tinggi, sehingga diperlukan perhatian tentang proses dan tata cara persiapan tata laksana perkandangan dari fase *start* hingga fase *finish* untuk *final stock* ayam pedaging karena perkandangan yang memperhatikan aspek kenyamanan dan kesehatan ternak.

Usaha peternakan terbagi menjadi tiga kategori, yaitu Peternak rakyat, Pengusaha Kecil Peternakan, dan Pengusaha Peternakan (Anonimus, 1996).

Peternak Rakyat adalah peternak yang mengusahakan budidaya ayam dengan jumlah populasi maksimal 15.000 ekor per periode. Pengusaha kecil peternakan adalah peternak yang membudidayakan ayam dengan jumlah populasi maksimal 65.000 ekor per periode. Pengusaha peternakan adalah peternak yang membudidayakan ayam dengan jumlah populasi melebihi 65.000 ekor per periode (Rasyaf, 2004).

Kualitas adalah ide umum dari item atau administrasi yang mempengaruhi kapasitasnya untuk memenuhi kebutuhan yang dinyatakan atau disimpulkan. Melalui pemahaman dan hipotesis ini, sangat mungkin terlihat bahwa suatu barang atau administrasi akan dipandang berkualitas jika dapat memenuhi asumsi pembeli atas nilai barang yang diberikan kepada pelanggan. Artinya, kualitas atau kualitas merupakan salah satu variabel yang menentukan penilaian kepuasan pembelian (Kotler 2005:57).

(Lovelock, 1988) Mendefinisikan dengan tujuan akhir untuk bekerja pada sifat organisasi harus fokus pada dan meningkatkan tanggung jawab dan perhatian dan kapasitas perwakilan dan staf, terutama untuk individu yang mengelola klien. Terlepas dari kenyataan bahwa situasi kualitas dan strategi yang benar, kualitas yang baik dan benar tidak seharusnya dipahami.

Ungkapan "ayam broiler" adalah sebutan untuk potongan ayam yang menghasilkan banyak daging. Ayam evaporator sepanjang hidup mereka memiliki harapan hidup yang sangat pendek, perkembangan mereka bergantung pada makanan.

Dengan asumsi makanan yang diberikan bagus (kualitas dan jumlah) itu akan menciptakan hasil yang bagus. Perlakuan peternak dalam memelihara ayam dan memelihara (proporsi) akan mencerminkan hasil akhir ayam pamanas (Amrullah, 2004).

Ayam Broiler yakni jenis ayam ras unggulan hasil dari persilangan dari bangsa-bangsa ayam yang memiliki daya produktivitas daging yang sangat tinggi. Keberhasilan pemeliharaan ayam pedaging ditentukan oleh tiga faktor yaitu breeding (pembibitan), feeding (pemberian pakan), dan management (manajemen) (Studi et al., 2017). Tiga hal tersebut merupakan faktor kunci keberhasilan pemeliharaan ayam pedaging. Ketiganya harus mampu berjalan secara sinergi dan kontinyu (Susilorini, dkk, 2008).

CV. Mytra Pratama Farm adalah perusahaan yang bergerak di bidang peternakan dengan produk yang dihasilkan yaitu ayam broiler. CV Mytra Pratama Farm merupakan perusahaan yang bergerak dibidang usaha peternakan ayam broiler, CV Mytra Pratama Farm memiliki 4 buah kandang yang berkapasitas 50.000 ekor pada tiap kandangnya, perusahaan ini menggunakan sistem kandang tertutup (Close House) pada setiap kandangnya dan pada tiap kandang dilengkapi dengan teknologi yang sangat mumpuni untuk pertumbuhan ayam sehingga produk yang dihasilkan memiliki kualitas yang tinggi.

Dengan teknologi modern yang dimiliki oleh CV. Mytra Pratama Farm pada setiap kandangnya dan SDM yang sangat berpengalaman dibidangnya masing-masing maka dapat dihasilkan produk ayam broiler yang memiliki mutu dan kualitas tinggi diantaranya :

1. Bobot timbang ayam diatas rata-rata
Saat proses produksi berlangsung ayam diberi makan 3x dalam sehari dan diberi air minum yang telah disterilisasi sehingga aman untuk dikonsumsi oleh ayam. Selain itu ayam juga diberikan vitamin penambah daya tahan tubuh 1x dalam 3 hari.
2. Kualitas ayam tergaja
Dengan melakukan pengecekan serta pensortiran ayam setiap harinya dan pemberian obat-obatan serta vaksin dari fase *start* hingga fase *finish* maka dapat diperoleh ayam-ayam yang sehat dengan kualitas yang baik.

Dalam hubungan korespondensi di tempat kerja atau organisasi antara orang-orang akan sering terjadi. Masalah yang sering terjadi sebagian besar karena masalah korespondensi yang tidak menguntungkan. Jadi bagaimana menangani masalah dalam organisasi harus benar-benar mengetahui pusat administrasi organisasi, untuk membatasi efek yang muncul. Masalah atau bentrokan yang terjadi antara perwakilan atau pekerja dengan atasan yang terjadi karena masalah korespondensi harus diharapkan secara tepat dan dengan kerangka yang terorganisir. Karena, dalam kasus

seperti itu ada masalah korespondensi antara bos dan bawahan terjadi hal-hal yang tidak menarik.

Adapun beberapa masalah yang penulis dapatkan di dalam CV. Mytra Pratama Farm antara lain sebagai berikut :

1. Manajemen sirkulasi

Perputaran sirkulasi angin dan heater didalam kandang tidak dapat dipantau 24 jam oleh staf teknisi, sehingga pada setiap harinya ada beberapa ayam yang mengalami stress, sakit, bahkan hingga terjadinya kematian.

2. Manajemen Pakan

Takaran pakan di dalam kandang yang tidak sesuai dengan prosedur takaran dari PT.

Penguraian identifikasi permasalahan yang telah dijabarkan diatas adalah permasalahan yang didapatkan oleh penulis saat melakukan aktivitas magang di CV. Mytra Pratama Farm dan permasalahan yang telah didapat tersebut menjadi tugas penulis dalam penyusunan laporan magang. Tujuan magang dilakukan untuk menemukan masalah dan mendapatkan solusi dari permasalahan yang telah didapat Ketika magang. Dari permasalahan diatas akan dilakukan studi kasus lebih lanjut yang dilakukan oleh penulis dan mendapatkan solusi yang nantinya akan diberikan kepada perusahaan untuk diterapkan.

1.2 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai :

1. Mendiskripsikan dan menganalisa manajemen produksi ayam broiler
2. Mendiskripsikan dan menganalisa sistem manajemen

1.3 Manfaat

1. Bagi mahasiswa

- a. sebagai sarana latihan dan penerapan ilmu yang di pelajari selama kuliah
- b. sebagai sarana untuk menambah pengetahuan, informasi, wawasan di dunia kerja
- c. untuk melatih pola pikir mahasiswa saat menghadapi masalah di dunia kerja.

2. Bagi instansi magang dan pendidikan

Terciptanya hubungan yang baik dan pertukaran informasi antara anggota magang MB-KM dengan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang untuk menciptakan mahasiswa yang berpotensi dan berpengalaman di dunia kerja.

1.4 Sistematika laporan

BAB I Pendahuluan

1.1 Latar belakang

1.2 Tujuan

1.3 Manfaat

1.4 sistimatika laporan

BAB II Profil Organisasi dan Aktifitas Magang

2.1 Profil Organisasi

2.2 Aktivitas Magang

BAB III Identifikasi Masalah

3.1 Menguraikan Masalah pada Perusahaan

BAB IV Kajian Pustaka

4.1 Menguraikan teori yang digunakan untuk membahas

masalah

BAB V Analisis dan Pembahasan

5.1 Menguraikan kembali masalah yang terjadi

5.2 Menganalisis kasus/masalah menggunakan teori yang

relevan

BAB VI Kesimpulan dan Rekomendasi

6.1 Menyimpulkan pendapat tentang kasus yang diangkat

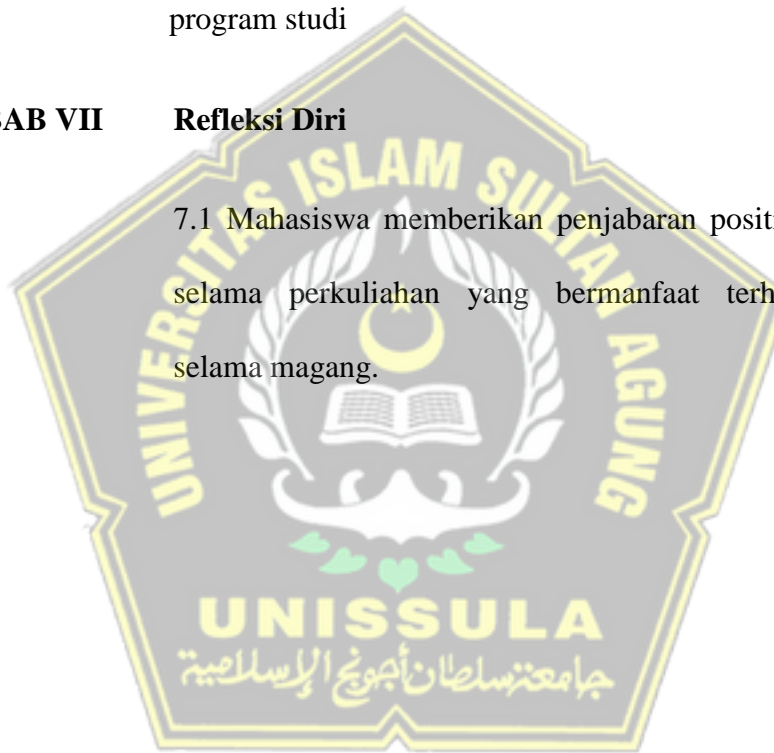
6.2 Rekomendasi terkait hasil analisis bab 5

a) Rekomendasi tentang hal yang perlu diperbaiki organisasi

b) Rekomendasi tentang hal yang perlu diperbaiki oleh program studi

BAB VII Refleksi Diri

7.1 Mahasiswa memberikan penjabaran positif yang di dapat selama perkuliahan yang bermanfaat terhadap pekerjaan selama magang.



BAB II

PROFIL ORGANISASI AKTIVITAS MAGANG

2.1 Profil Organisasi

CV Mytra Pratama Farm merupakan perusahaan yang bergerak dibidang usaha peternakan ayam broiler, CV Mytra Pratama Farm memiliki 4 buah kandang dengan konstruksi 2 lantai per-kandang yang berkapasitas 50.000 ekor pada tiap kandangnya, perusahaan ini menggunakan sistem kandang tertutup (Close House) pada setiap kandangnya dan pada tiap kandang dilengkapi dengan teknologi yang sangat mumpuni untuk pertumbuhan ayam sehingga produk yang dihasilkan memiliki kualitas yang tinggi.

Adapun pemilihan tempat yang strategis untuk pengembangan sistem operasi dan produksi CV.Mytra Pratama Farm memilih penempatan pada dataran tinggi yang berada di Ds. Adinuso (sidomulyo) kec.reban kab.batang. Dengan persiapan teknologi yang terbilang canggih dan Sumber daya manusia (SDM) yang memiliki cukup pengalaman dalam bidang teknis maka masalah kestabilan suhu didalam kandang terjaga meskipun berada pada wilayah dataran tinggi.

Dengan kemajuan dan perkembangan yang sangat pesat pada perusahaan CV. Mytra Pratama Farm dapat menjalin hubungan kerjasama

dengan PT. Charon Pokphand yang berbasis kemitraan dalam pemasaran produk ayam broiler dan kemitraan pakan ayam. Sehingga produk ayam broiler CV. Mytra Pratama Farm mendapatkan kontrak dari PT. Charon Pokphand untuk dipasarkan kepada bakul pasar yang telah terikat kontrak.

2.1.1 Visi Dan Misi Perusahaan

CV Mytra Pratama Farm memiliki Visi dan Misi sebagai berikut:

Visi : Menjadi pengendali pasar ternak Indonesia yang terintergritas pada tahun 2030.

Misi : Mensuplay kebutuhan ternak sesuai kebutuhan pasar pulau jawa tahun 2025.

2.1.2 Struktur Organisasi CV Mytra Pratama Farm

- Ninik Irawati S. (Komisaris)
- Rio Putranto (Direktur Utama)
- Hilmy Naufal P (Wakil Direktur)
- Andika Prastya (Manager)
- Divisi SDM (Golden Roaster)
- Divisi Produksi (Golden Roaster)
- Divisi Pemasaran (PT Charon Pokphand)

2.2 Aktivitas magang

Pelaksanaan kegiatan magang program merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) yang diselenggarakan selama jangka waktu 3 bulan, dimulai dari tanggal 1 April 2021 sampai 15 Juli 2021. Program merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) dilaksanakan dengan tujuan untuk membentuk karakteristik mahasiswa untuk mempersiapkan generasi-generasi muda untuk menghadapi dunia pekerjaan setelah menyelesaikan program sarjana S1. Selain menambah wawasan bagi para mahasiswa yang ikut program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), mahasiswa juga mendapatkan pembelajaran langsung (*Experiential Learning*) untuk mendapatkan Hard skill di tempat magang masing-masing.

Bertempat di CV Mytra Pratama Farm pelaksanaan kegiatan magang berlangsung selama jangka waktu 3 Bulan 15 Hari, dimulai sejak tanggal 1 April 2021 dan berakhir pada tanggal 15 Juli 2021. Selama proses magang Mahasiswa secara profesional melaksanakan dan mengikuti aktivitas sesuai dengan arahan Dosen Supervisor yang ada di tempat magang. Kegiatan magang mahasiswa berlangsung selama 28 hari hingga ayam siap panen, dengan waktu beraktivitas mulai pukul 08:00 sampai dengan catatan yang dibutuhkan di lapangan telah cukup.

Untuk pelaksanaan magang selama bulan puasa, waktu aktivitas di kandang tetap sama seperti biasa. Aktivitas magang mahasiswa diarahkan oleh dosen supervisor dan kepala unit kandang yang menjadi tanggung jawab selama kegiatan di lapangan, Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan mahasiswa selama di tempat magang berlangsung sebagai berikut :

1. Pembalikan sekam

Kegiatan ini dilakukan setiap hari untuk menjaga suhu di dalam kandang tetap terjaga agar ayam yang ada didalamnya tidak stress.

2. Penambahan sekam

Penambahan sekam pada tiap lantai dalam 1 kandang dilakukan setiap 2 hari sekali dengan tujuan agar ayam tetap merasa hangat.

3. Recording

Kegiatan harian pencatatan sampel ayam diantaranya adalah pencatatan berat badan, pensortiran ayam afkir, pencatatan jumlah ayam mati dan sakit, pakan masuk dan pakan keluar setiap harinya.

BAB III

IDENTIFIKASI MASALAH

3.1 Menguraikan masalah pada perusahaan

Berdasarkan penjabaran pada latar belakang, informasi terkait dengan masalah komunitatif dan manajemen sirkulasi udara pada unit kandang yang akan menjadi bahan dalam penelitian ini :

1. Manajemen sirkulasi

Iklm mikro kandang dapat mempengaruhi penampilan ayam yang dipelihara karena iklim secara langsung mempengaruhi kondisi ayam dan secara alami akan memperlambat kinerjanya. Iklim mikro kandang mencakup suhu, kelengketan, kecepatan angin. Suhu yang tidak sesuai akan mempengaruhi kondisi kenyamanan yang dirasakan ayam (Ruhmana dan Saputra, 2014). Ayam akan menghadapi tekanan jika suhu kandang terlalu tinggi, yang menyebabkan penurunan efisiensi. Kelengketan yang tinggi pada kandang akan mempengaruhi intensitas hamburan pada tubuh ayam. Jika kelengketannya tinggi, alkali akan naik dan menyebabkan penyakit pada ayam. Kecepatan angin di dalam kandang juga akan mempengaruhi penyebaran udara di dalam kandang, dimana aliran udara

diharapkan dapat menghilangkan gas-gas perusak di dalam kandang dan akan mempengaruhi proses pembuatan ayam jika aliran udara tidak lancar.

Permasalahan yang ada pada CV. Mytra Pratama Farm adalah sirkulasi udara yang secara tiba-tiba tinggi pada malam dan siang hari. Serta Teknisi yang tidak selalu stay didalam kandang untuk menjaga kestabilan suhu yang dibutuhkan ayam. Hingga pada akhirnya yang terjadi adalah ayam akan mengalami tingkat stres yang hebat jika suhu kadang tinggi.

2. Manajemen Pakan

Pakan adalah apa saja yang dapat diberikan sebagai sumber energi dan suplemen, istilah pakan sering diganti dengan pakan yang tidak diolah, ternyata banyak penyimpanan waktu menunjukkan penggunaan kata pakan disubstitusi sebagai bahan alami. untuk pakan yang sudah diolah menjadi pellet, disintegrate atau pound . (Tidak diketahui 2008).

Bahan baku pakan adalah bahan dari hortikultura, perikanan, hewan, dan bahan modern yang mengandung suplemen dan layak digunakan sebagai pakan makhluk hidup, baik yang ditangani maupun yang alami (SNI 01-3931-2006). Komponen yang tidak dimurnikan harus memiliki

komponen makanan, misalnya, tingkat protein dan energi metabolisme. Ini menggabungkan asam amino, mineral, dan nutrisi (Rasyaf, 2012).

Manajemen bahan baku juga perlu dipertimbangkan beberapa hal seperti harga, kualitas, dan kontinuitas ketersediaan bahan pakan (Sukria dan Krisnan, 2009). Umumnya bahan pakan sumber energi yang digunakan berasal dari tumbuhan sementara sumber hewani hanya 5% (Rasyaf, 2012). Pada CV Mytra Pratama Farm terjadi perbedaan jumlah takaran pakan tiap kandangnya. Urgensi dalam masalah ini adalah apabila anak kandang tidak dapat menyesuaikan takaran pakan dari PT maka akan berdampak bobot timbang yang berbeda dengan umur ayam dan mengakibatkan ayam terlalu gemuk sehingga yang mungkin terjadi adalah ayam malas dan mudah stress (Arfanda et al., 2019).



BAB IV

KAJIAN PUSTAKA

4.1 Teori terdahulu

4.1.1 Pengertian kualitas produk

Sesuai Kotler dan Armstrong (2006, p. 299), kualitas item adalah kapasitas item untuk menjalankan perannya, menggabungkan kekuatan item tertentu, ketergantungan, akurasi, kesederhanaan aktivitas dan perbaikan, dan sifat-sifat penting lainnya.

Sebagaimana ditunjukkan oleh Adam dan Ebert (2002, p. 256) yang dikutip dalam Jurnal Manajemen dan Akuntansi Widya “Pemeriksaan Kesan Pembeli Terhadap Sifat Produk Keramik Merek Milan di Surabaya”, Vol. 3 No.2, Agustus 2003 : hlm. 140-159, menyatakan bahwa "Kualitas adalah wawasan klien". Ini menyiratkan bahwa klien menilai sifat positif atau negatif dari suatu item yang didasarkan pada kebijaksanaan mereka. Suatu barang seharusnya bagus jika itu menjawab masalah dan keinginan pembeli. Tidak sepenuhnya diselesaikan oleh klien dan pertemuan mereka dengan barang dan administrasi.

Mengingat hipotesis ini, cenderung dianggap bahwa kualitas item adalah kapasitas item untuk melakukan kemampuannya, yang merupakan pemahaman konsolidasi dari kekokohan, ketergantungan, ketepatan, kesederhanaan pemeliharaan dan properti.

“Pada masa sekarang, kualitas tidak hanya merupakan usaha untuk memenuhi persyaratan spesifikasi yang telah ditentukan atau usaha untuk mengurangi produk yang rusak, tetapi lebih luas dari hal tersebut. Kualitas merupakan usaha menyeluruh yang meliputi setiap usaha perbaikan organisasi dalam memuaskan pelanggan” (Bounds, 1994).

Dari definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa kualitas adalah suatu standar mutu dimana setiap unsur saling berhubungan satu sama lain serta dapat mempengaruhi kinerja dalam memenuhi harapan pelanggan.

Menurut Kotler (2002,p. 18), “Produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan ke suatu pasar untuk memenuhi keinginan atau kebutuhan dalam standar internasional”, produk adalah barang atau jasa yang berarti :

1. Hasil kegiatan atau proses (produk wujud dan terwujud, seperti jasa, program komputer, desain, petunjuk pemakaian)
2. Suatu kegiatan proses (seperti pemberian jasa atau pelaksanaan proses produksi). Pentingnya suatu produk fisik bukan terletak pada kepemilikannya tetapi pada jasa yang dapat diberikannya.

Definisi diatas dapat disimpulkan bahwa produk itu bukan hanya berupa barang nyata tetapi bisa berupa jasa, maka produk dapat memberikan kepuasan yang berbeda sehingga perusahaan dituntut untuk lebih kreatif dan berpandangan luas terhadap produk yang dihasilkan (Hermana et al., 2008).

4.1.2 Manajemen Sirkulasi

Ayam broiler merupakan unggas yang dapat berkembang dengan baik bila didukung oleh kondisi iklim mikro yang ideal. Untuk situasi ini, aliran udara adalah bagian iklim mikro utama yang menentukan kemajuan reproduksi pangsangan (Rasyaf, 2008) yang menyatakan bahwa berapa banyak suhu udara yang mendukung pengembangan oven berkisar antara 21oC-34oC. Kualitas lingkungan dan iklim ekologis yang berubah di permukaan dunia tidak dapat disangkal menantang untuk diantisipasi karena alasan ini, diperlukan kerangka kandang yang dapat mengisolasi ruang untuk pemanggang dan iklim. Rencana pengembangan kandang menjadi bagian penting dalam merancang iklim mikro yang ideal untuk pengembangan dan peningkatan ayam oven. Perkembangan kandang yang tidak mempertimbangkan iklim mikro mempengaruhi keadaan keturunan dan fisiologis ayam pangsang (Sawitri, Manik Eirry Manab, 2009).

Kontras antara iklim mikro yang nyata dan iklim mikro yang ideal mempengaruhi tingkat metabolisme dalam tubuh pangsangan. Temperatur di atas jangkauan yang ideal memengaruhi perilaku dan perilaku ayam, yang

ditunjukkan dengan berkurangnya nafsu makan dan stres di dalam oven. Lingkungan dan iklim yang tidak menentu di lapisan luar bumi mempengaruhi perkembangan sifat-sifat udara di dalam dan di luar kandang, dengan mempertimbangkan kebutuhan iklim mikro yang ideal yang sangat stabil pada hasil hewan (Tripela, 2011).

Secara umum unggas merupakan hewan homeoterm dimana secara alamiah akan berusaha menstabilkan suhu tubuh bila terjadi perubahan dilingkungan, baik suhu yang menjadi tinggi maupun rendah. Kondisi yang terjadi di luar tubuh ayam akan dijawab oleh tubuh dan terjadi homeotherm sehingga ayam dapat bertahan dengan keadaan alamiahnya (Sulistyoningsih, 2004). Dalam keadaan biasa, tingkat panas internal ayam dapat berubah karena perbedaan usia, jenis kelamin, lingkungan, suhu lingkungan, tindakan terkait perut dan berapa banyak air yang mereka minum. Agar dapat berkembang dan tumbuh dengan baik dan ideal, ayam harus dipelihara dalam kisaran suhu yang sesuai. Kenyamanan ayam dipengaruhi oleh beberapa variabel, yaitu suhu, kelembapan, ketebalan populasi ayam dan jenis lantai.

4.1.3 Manajemen Pakan

Sesuai dengan alasan dukungan meskipun pembuatan daging berkualitas baik, berapa banyak perawatan harus menjadi standar secara konsisten. Untuk situasi ini, pengaturan pakan harus diperhatikan, karena seandainya Anda tidak dapat mengatur penggunaan pakan yang dikonsumsi

oleh ayam, maka, pada saat itu, yang akan diperoleh adalah hasil yang dapat diabaikan dari pakan tersebut. Komitmen pakan yang paling diperhatikan adalah 75%. Jadi seorang peternak harus melihat dengan tepat organisasi perawatan. Semua feed tidak langsung diberikan dan kemungkinan akan terisi jika sudah habis. Pakan diperbolehkan pada jam-jam tertentu (Sunarso, 2006).

Pakan yang diberikan kepada hewan adalah pakan usaha. Perawatan pada umumnya diperbolehkan dua kali sehari. Untuk perkembangan dan penciptaan terbesar, jumlah dan kandungan suplemen yang dibutuhkan hewan harus mencukupi (Suprijatna et al., 2005). Setioko dkk. (2002). Menyatakan bahwa perkembangan hewan peliharaan sangat dipengaruhi oleh pakan yang dikonsumsi, iklim umum, kerangka tempat tinggal dan potensi keturunannya. Gunawan (2010), mengungkapkan bahwa kelebihan pakan pellet dan disintegrate adalah penyampaian bahan pakan yang lebih merata sehingga kehilangan suplemen dapat dicegah dan tidak akan hilang saat dikonsumsi oleh hewan.

4.1.4 Pengaruh manajemen sirkulasi terhadap kualitas ayam broiler

Kenyamanan hewan dalam kurungan dipengaruhi oleh beberapa elemen, seperti suhu, kelembapan, ketebalan hewan peliharaan, dan jenis lantai kandang yang digunakan (Umam, et al. 2015). Oven akan mengalami tekanan pada suhu udara yang tinggi, yang akan mempengaruhi penurunan pemanfaatan pakan sehingga menyebabkan penurunan bobot badan (Nova,

2008). Menurut Kusnadi (2006), oven adalah makhluk homeotermik dengan suhu 24oC yang akan berusaha untuk menjaga tingkat panas internal mereka dalam keadaan yang agak stabil, termasuk meningkatkan frekuensi pernapasan dan berapa banyak penggunaan air minum dan mengurangi penggunaan pakan.

Derajat kelembaban udara secara mendasar mempengaruhi kecepatan pelepasan intensitas, terutama ketika tingkat panas internal hewan peliharaan tinggi (Nuriyasa, et al. 2010). Gas metana dan garam berbau dapat membangun suhu udara di dalam kandang dengan tujuan dapat menyebabkan perubahan tingkah laku, khususnya perkembangan sifat memaksa (Puspani, et al. 2008). Seperti yang ditunjukkan oleh Olivia, et al. (2015), aliran udara sangat penting untuk menyesuaikan udara luar di dalam kandang sehingga suhu udara di dalam kandang menjadi stabil sesuai kebutuhan ayam.

4.1.5 Pengaruh manajemen pakan terhadap kualitas ayam broiler

Bahan alami pakan adalah peternakan, perikanan, budidaya hewan dan bahan modern yang mengandung suplemen dan layak digunakan sebagai pakan ternak, baik yang ditangani maupun yang alami (SNI 01-3931-2006). Bahan alami harus memiliki komponen yang menyehatkan, misalnya kadar protein dan energi metabolisme. Ini menggabungkan asam amino, mineral, dan nutrisi (Rasyaf, 2012). Sebagian besar bahan baku pakan sumber energi

yang digunakan berasal dari tumbuhan sedangkan sumber energi hewani hanya 5% (Rasyaf, 2012).

Setioko dkk. (2002), menyatakan bahwa perkembangan hewan sangat dipengaruhi oleh pakan yang dikonsumsi, iklim umum, kerangka tempat tinggal dan potensi keturunannya. Menurut Rasyaf (2003) pemberian pakan diawali sedikit-sedikit tapi sering dengan perencanaan dan diakhiri dengan evaluasi akhir. Kebutuhan pakan ayam bergantung pada strain, umur, ukuran ayam, pergerakan, suhu alami, kecepatan perkembangan, kesejahteraan dan keseimbangan bahan pakan untuk mengikuti kehidupan, perkembangan dan generasi (Mulyantini, 2010). Arianti dan Ali (2009), berpendapat bahwa jumlah air dalam pakan akan mempengaruhi penerimaan sehingga dapat mempengaruhi penciptaan. Widodo (2009) mengungkapkan bahwa pakan yang dikonsumsi unggas sangat menentukan pertambahan bobot badan sehingga berpengaruh terhadap kemahiran usaha peternakan.

BAB V

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1 Analisis masalah

5.1.1 Analisis data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif yang berupa analisis faktor faktor yang mempengaruhi Produksi ayam broiler. Penelitian ini bersumber dari data primer yang berasal dari CV Mytra Pratama Farm yang berupa data laporan produksi periode 07.

Dari data yang didapatkan dari hasil pengamatan penulis dalam kegiatan magang selama di lapangan, maka dapat dikumpulkan beberapa data yang aktual sehingga dalam penelitian ini digunakan metode penelitian deskriptif. Menurut Syah (2010) menjelaskan penelitian adalah teknik eksplorasi yang digunakan untuk melacak informasi seluas-luasnya tentang suatu objek pemeriksaan pada waktu tertentu. Sedangkan menurut Setyosari (2010) ia mengartikan bahwa spellbinding exam adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami atau menggambarkan apa yang sedang terjadi, peristiwa, hal, atau segala sesuatu yang berhubungan dengan faktor-faktor yang dapat dipahami baik oleh angka atau kata..

Beberapa data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data asli CV. Mytra pratama farm pada data laporan produksi ayam broiler periode 07. Dari data yang diperoleh dikumpulkan dengan teknik dokumentasi dan tertulis sehingga dapat diolah sesuai dengan kebutuhan penelitian. Menurut Bernard (2012 : p130) data adalah fakta kasar mengenai orang, tempat, kejadian dan sesuatu yang penting diorganisasikan. Sedangkan menurut Williams dan Sawyer (2007 : p25) data terdiri dari fakta-fakta dan angka-angka yang diolah menjadi suatu informasi. Berdasarkan dari pengertian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa data adalah sekumpulan fakta ataupun angka dan dapat diolah menjadi informasi yang berguna.

Table 1 Data Kandang dan Populasi

Kandang	Populasi lantai 1	Populasi lantai 2	Jumlah
1	23000	23000	46000
2	23000	23000	46000
3	23000	23000	46000
4	23000	23000	46000
Total			184000

Berdasarkan tabel 1, terdapat 4 kandang dengan 2 lantai per kandangnya dan dengan jumlah populasi 46000 tiap kandangnya. Total populasi setiap periode dari 4 kandang yaitu sebesar 184000 ekor ayam.

Table 2 Data standart pemaikaian pakan

Umur (Hari)	BB rata-rata (gr)	Feed intake daily (gr)	Water intake daily (ml)
0	42		
1	57	13	26
2	73	17	34
3	90	21	42
4	110	23	46
5	133	27	54
6	159	31	62
7	187	33	66
8	210	35	70
9	248	41	82
10	290	46	92
11	334	52	104
12	382	58	116
13	433	64	128

14	487	70	140
-----------	------------	-----------	------------

15	543	76	152
16	602	82	164
17	664	88	176
18	727	94	188
19	794	100	200
20	862	107	214
21	932	114	228
22	1,004	118	236
23	1,078	124	248
24	1,153	130	260
25	1,230	135	270
26	1,308	141	282
27	1,387	146	292
28	1,467	151	302
29	1,549	156	312
30	1,631	161	322
31	1,714	164	328
32	1,797	169	338

33	1,881	172	344
34	1,965	176	352
35	2,049	179	368

Berdasarkan tabel 2, pada setiap harinya terdapat kenaikan bobot ayam, jumlah pakan, dan jumlah pemberian air minum dari umur 0 hari (DOC) hingga umur 35 hari (panen raya).

Table 3 Data sirkulasi suhu udara

Target Efektif- Temp. (TET)	
Umur	TET
1-2 hr.	37C
3-4 hr.	31C
5-7 hr.	30C
8-14 hr.	29C
15-21 hr.	28C
22-28 hr.	26C
29-35 hr.	23C
36-lay.	22C

Berdasarkan tabel 3, dapat diketahui bahwa ayam yang masih kecil begitu bergantung pada kehangatan suhu didalam kandang. Lalu seiring pertumbuhannya, semakin dewasa ayam sudah dapat mengatur kehangatan didalam tubuhnya dan dapat menyesuaikan dengan suhu didalam kandang.

5.1.2 Masalah dan dampak

Menurut Suprijatna *et al* (2005), agar pertumbuhan dan produksi maksimal, jumlah dan kandungan zat-zat makanan yang diperlukan ternak harus memadai. Pada CV Mytra Pratama Farm terjadi perbedaan jumlah takaran pakan tiap kandangnya. Urgensi dalam masalah ini adalah apabila anak kandang tidak dapat menyesuaikan takaran pakan dari PT maka akan berdampak bobot timbang yang berbeda dengan umur ayam dan mengakibatkan ayam terlalu gemuk sehingga yang mungkin terjadi adalah ayam malas dan mudah stres.

Seperti yang ditunjukkan oleh Sulistyoningsih (2004), kondisi yang terjadi di luar tubuh ayam akan dijawab oleh tubuh dan terjadi homeotherm sehingga ayam dapat berproduksi karena keadaan alaminya. Dalam keadaan biasa, tingkat panas internal ayam dapat berubah karena perbedaan usia, jenis kelamin, lingkungan, suhu lingkungan, tindakan terkait perut dan berapa banyak air yang mereka minum. Untuk memiliki pilihan untuk berkembang dan tumbuh dengan tepat dan ideal, ayam harus disimpan dalam kisaran suhu yang sesuai (Evan et al., 2020). Pada CV Mytra Pratama Farm adalah

sirkulasi udara yang secara tiba-tiba tinggi pada malam dan siang hari. Serta Teknisi yang tidak selalu stay didalam kandang untuk menjaga kestabilan suhu yang dibutuhkan ayam. Hingga pada akhirnya yang terjadi adalah ayam akan mengalami tingkat stres yang hebat jika suhu kadang tinggi.

5.2 Pembahasan

5.2.1 Manajemen Pakan

Ayam pedaging broiler merupakan ayam yang memiliki pertumbuhan yang cepat sehingga dapat dipasarkan dalam waktu yang singkat. North dan Bell (1990) menyatakan bahwa faktor mendasar yang mempengaruhi pemanfaatan pakan adalah kandungan energi dalam pakan dan kondisi suhu ekologis. Informasi bobot ayam diperoleh dengan menaksir bobot badan melalui suatu rangkaian yang terus menerus muncul pada waktu tertentu (Retnani et al., 2009).

Menurut Rasyaf (2003) pemberian pakan diawali sedikit-sedikit tapi sering dengan perencanaan dan diakhiri dengan evaluasi akhir. Pertambahan berat badan dalam oven sangat dipengaruhi oleh sifat pakan yang dikonsumsi, karena pemanggang membutuhkan suplemen yang cukup untuk membantu siklus pertumbuhan dalam jaringan tubuh. Widodo (2009) mengungkapkan bahwa pakan yang dikonsumsi unggas sangat menentukan pertambahan bobot badan sehingga berpengaruh terhadap efektivitas usaha peternakan.

Kebutuhan pakan yang dikonsumsi unggas adalah pakan yang berkualitas baik yang mengandung suplemen yang sesuai dengan kebutuhan unggas. Penggunaan

pakan juga dipengaruhi oleh beberapa variabel, antara lain iklim, kesehatan ayam, kandang, ruang pakan, kandungan suplemen dalam pakan, dan tekanan yang terjadi pada unggas. Sugiarto (2008) menyatakan, Pakan yang mengandung protein lebih tinggi dari yang lain pada umumnya akan memberikan pertambahan bobot badan yang lebih tinggi, sedangkan pemeliharaan yang mengandung protein rendah dan dikonsumsi dalam jumlah sedikit dapat menyebabkan kekurangan atau kecanggungan asam amino yang menghambat perkembangan (Fahik et al., 2021).

5.2.2 Manajemen Sirkulasi

Sirkulasi udara menjadi tidak baik diakibatkan ternak unggas ayam broiler yang dipelihara dalam kandang yang terlalu padat populasinya. Menurut Ir. Ahmadi (2008) kandang sistem tertutup atau close house merupakan sistem kandang yang harus sanggup mengeluarkan panas, kelebihan uap air, gas-gas berbahaya seperti CO, CO₂, dan NH₃ yang ada dalam kandang, tetapi disisi lain dapat menyediakan berbagai kebutuhan oksigen bagi ayam. Menurut Rasyaf (2007), Udara panas yang ada didalam kandang akan menyebabkan akumulasi CO₂ meningkat dan efek lanjutannya yaitu pertumbuhan ayam broiler menjadi lambat (Nuryati, 2019).

Tingginya suhu udara lingkungan merupakan salah satu masalah dalam pencapaian performa ayam broiler yang optimal. Ayam broiler akan mengalami stress pada suhu udara yang tinggi, yang akan mempengaruhi penurunan konsumsi pakan sehingga terjadi penurunan bobot tubuh (Nova,2008). Peningkatan suhu makroklimat

akan berkontribusi terhadap perubahan suhu dalam kandang, sehingga akan mempengaruhi kadar amonia melalui proses volatilisasi amonia (Sarjana *et al.*, 2018).

Kecepatan angin dalam kandang juga akan mempengaruhi sirkulasi udara didalam kandang, dimana sirkulasi udara sangat dibutuhkan untuk pengeluaran gas berbahaya yang ada didalam kandang dan akan berpengaruh terhadap proses produksi ayam jika sirkulasi udara tidak baik. Menurut Olivia, dkk. (2015), sirkulasi udara menjadi sangat penting untuk meratakan udara segar dalam kandang sehingga suhu udara dalam kandang menjadi stabil sesuai kebutuhan ayam.

Sesuai (Tripela, 2011), lingkungan dan iklim sporadis di lapisan luar bumi mempengaruhi terjadinya perubahan kualitas udara di dalam dan di luar kandang, dengan mempertimbangkan persyaratan iklim mikro yang ideal sangat kuat pada hasil hewan. Agar dapat berkembang dan tumbuh dengan baik dan ideal, ayam harus dipelihara dalam kisaran suhu yang sesuai. Kenyamanan ayam dipengaruhi oleh beberapa elemen, yaitu suhu tertentu, kelembaban, ketebalan populasi ayam dan jenis lantai (Brilianto *et al.*, 2019).

Menurut Woro *et al.* (2019) bahwa suhu dan kelembapan yang tinggi akan membuat ayam mengalami kesulitan dalam mengatur panas tubuhnya sehingga ayam dapat mengalami tekanan. Seperti yang ditunjukkan oleh Syahrudin *et al.* (2012) bahwa suhu ekologi yang tinggi dapat mempengaruhi keadaan fisiologis dan efisiensi ayam oven, mengingat pada suhu tinggi ayam akan mengalami tekanan panas yang

dapat menyebabkan penurunan pemanfaatan pakan (RI No. 43 20 dari Menteri Kesehatan 19, 2019).



BAB VI

KESIMPULAN & REKOMENDASI

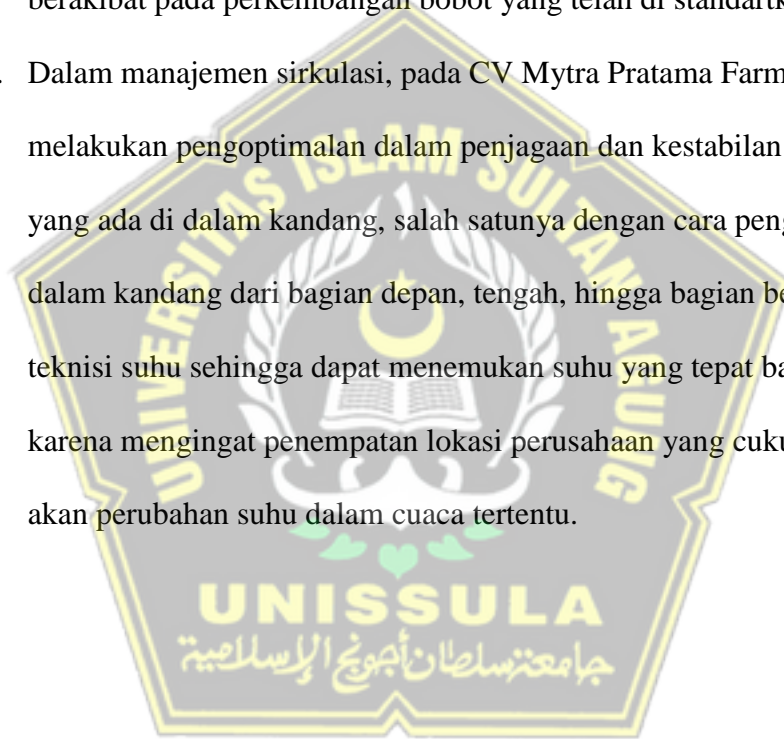
6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dipaparkan pada laporan ini, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Kualitas ayam broiler pada CV Mytra Pratama Farm sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor manajemen pakan dan manajemen sirkulasi, sehingga dari faktor-faktor tersebut berdampak pada evaluasi akhir.
2. Di dalam CV Mytra Pratama Farm faktor manajemen pakan masih kurang baik, hal ini antara lain takaran pakan, waktu pemberian pakan, pemerataan pakan, serta kinerja anak kandang yang kurang optimal. Adapun dampak dari manajemen pakan tersebut akan mempengaruhi kualitas ayam broiler.
3. Pada manajemen sirkulasi yang ada di dalam CV Mytra Pratama Farm sangat berpengaruh terhadap keseimbangan kondisi ayam broiler. Dengan penempatan lokasi perusahaan yang terbilang cukup ekstrime untuk pengembangan ayam broiler yaitu di dataran tinggi, CV Mytra Pratama Farm sangat kuwalahan dalam menjaga kestabilan suhu yang secara tiba-tiba naik/turun. Hal ini berdampak buruk bagi perkembangan ayam broiler.

6.2 Rekomendasi

1. CV Mytra Pratama Farm sebaiknya melakukan perbaikan terhadap sistem pengelolaan manajemen pakan, dengan cara pemantauan terhadap anak kandang dan kepala unit yang bertanggung jawab atas manajemen pakan, karena takaran pakan yang tidak sesuai dengan takaran dari PT akan berakibat pada perkembangan bobot yang telah di standartkan oleh PT.
2. Dalam manajemen sirkulasi, pada CV Mytra Pratama Farm sebaiknya melakukan pengoptimalan dalam penjagaan dan kestabilan sirkulasi udara yang ada di dalam kandang, salah satunya dengan cara pengecekan suhu dalam kandang dari bagian depan, tengah, hingga bagian belakang oleh teknisi suhu sehingga dapat menemukan suhu yang tepat bagi ayam, karena mengingat penempatan lokasi perusahaan yang cukup ekstrime akan perubahan suhu dalam cuaca tertentu.



BAB VII

REFLEKSI DIRI

Kegiatan magang yang dilaksanakan di CV Mytra Pratama Farm Batang, penulis ditempatkan di bagian Produksi. Refleksi pekerjaan sementara ini menunjukkan sentimen pencipta saat menyelesaikan latihan posisi entry level di CV Mytra Pratama Farm Batang dalam waktu yang cukup lama. Pencipta mendapatkan banyak hal baru dan positif yang belum pernah didapat. Para pencipta mendapatkan banyak keuntungan dari menjalankan jabatan sementara ini, khususnya mendapatkan perjumpaan-perjumpaan baru baik dalam bidang keilmuan maupun non-ilmiah serta mendapatkan gambaran tentang realitas karya saat ini. Para pencipta mendapatkan banyak keuntungan dari mengemban jabatan sementara ini, lebih tepatnya mendapatkan perjumpaan-perjumpaan baru baik di bidang keilmuan maupun non-ilmiah dan mendapatkan gambaran realitas karya masa kini.

1. **Manfaat Bagi Perkuliahan :**

Penulis bersyukur karena di perkuliahan mendapatkan ilmu dari beberapa mata kuliah sehingga ketika penulis melakukan tugas selama magang dibagian produksi ayam broiler penulis tidak terlalu kesulitan.

2. **Manfaat dan Kekurangan Magang bagi Soft Skill Mahasiswa :**

Manfaat kegiatan magang di CV Mytra Pratama Farm Batang, bagi pengembangan soft-skill penulis melalui pekerjaan yang di berikan kepada

penulis selama kegiatan magang sehingga mampu meningkatkan kemampuan dalam menunaikan tanggung jawab yang telah diberikan kepada penulis, meningkatkan rasa ingin tahu penulis terhadap istilah-istilah yang terdapat di perusahaan, meningkatkan sikap kerja tim penulis. Kekurangan kegiatan pelaksanaan magang dalam pengembangan soft-skill penulis adalah belum mampu menentukan keputusan yang tepat dalam setiap tugas yang diberikan karena penulis masih harus bertanya kepada masing – masing karyawan.

1. Faktor- Faktor Kunci Sukses dalam Bekerja

Beberapa faktor-faktor sukses seperti pentingnya menjalin hubungan dan komunikasi yang baik sesama rekan kerja dan atasan agar dapat menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan sportif, karena lingkungan kerja yang baik akan berpengaruh dalam peningkatan kualitas kerja.

2. Rencana Perbaikan Diri, Karir, dan Pendidikan Lanjutan

Untuk perbaikan diri, penulis berusaha selalu belajar terkait hal baru dengan cara mengerjakan pekerjaan yang diberikan oleh perusahaan. pada karir penulis memperoleh gambaran perjalanan karir ketika penulis sudah lulus dan gambaran dalam menentukan pekerjaan yang memiliki peluang untuk fresh graduate. rencana pendidikan lanjutan yang akan ditempuh dan penulis juga tertarik ingin langsung menerapkan ilmu yang sudah didapat dalam dunia kerja yang sesungguhnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfanda, A. I., Suprijatna, E., & Isroli, I. (2019). Pengaruh Frekuensi dan Periode Pemberian Pakan terhadap Bobot Relatif Organ Limfoid Ayam Buras Super. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia*, 14(3), 306–311.
<https://doi.org/10.31186/jspi.id.14.3.306-311>
- Brilianto, I., Sarjana, T. A., & Murwani, R. (2019). Pengaruh Zonasi Dalam Kandang Closed House Terhadap Profil Darah Merah Ayam Broiler. *Jurnal Peternakan Indonesia (Indonesian Journal of Animal Science)*, 21(2), 59.
<https://doi.org/10.25077/jpi.21.2.59-63.2019>
- Evan, R., Firdaus, A., Lugina, A., Permana, G. S., Basjarudin, N. C., & Rakhman, E. (2020). *Purwarupa Pembersih Kandang Ayam Otomatis Berbasis Mikrokontroler*. 26–27.
- Fahik, V. F., Lisnahan, C. V., & Bira, G. F. (2021). Pengaruh Suplementasi L-Arginin Dalam Pakan Terhadap Organ Pencernaan Ayam Broiler. *Jas*, 6(2502), 56–59.
<http://faperta-unimor.id/savana-cendana.id/index.php/JA/article/view/1427%0Ahttp://faperta-unimor.id/savana-cendana.id/index.php/JA/article/download/1427/532>
- Hermana, W., Puspitasari, D. I., Wiryawan, K. G., & Suharti, S. (2008). *Tepung Salam*. 31(1), 63–70.

Nuryati, T. (2019). Analisis Performans Ayam Broiler Pada Kandang Tertutup Dan KandangTerbuka. *Jurnal Peternakan Nusantara*, 5(2), 77–86.

Retnani, Y., Harmiyanti, Y., Fibrianti, D. A. P., & Herawati, L. (2009). Pengaruh Penggunaan Perekat Sintetis terhadap Ransum Ayam Broiler. *Jurnal Agripet*, 9(1), 1–9. <https://doi.org/10.17969/agripet.v9i1.393>

RI No. 43 20Permenkes19. (2019). No Title. *ペインクリニック学会治療指針 2*, 2, 1–13.

Ruhmana, T. I., & Saputra, E. H. (2014). Perancangan aplikasi untuk sirkulasi pakan ternak ayam broiler pada peternakan sumber jaya magelang. *Jurnal Ilmiah Data Manajemen Dan Teknologi Informasi*, 15(3), 48.

Sawitri, Manik Eirry Manab, A. T. W. L. P. (2009). Program Studi Teknologi Hasil Ternak Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya Alumni Program Studi Teknologi Hasil Ternak Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Hasil Ternak*, 3(1), 35–42.

Studi, P., Agribisnis, D., Peternakan, M., Pertanian, F., & Maret, U. S. (2017). *MANAJEMEN AYAM BROILER*.